

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Bank BJB Cabang Cibinong yang terletak di Komplek Perkantoran Pemda, Jl. Tegar Beriman, Tengah, Kec. Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16914. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan bulan September 2025.

2. Jenis Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:2) menyatakan bahwa "*Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu*".

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif yang bersifat kausal untuk mengetahui apakah pengaruh antara dua variabel atau lebih di dalamnya. Hubungan kausal dapat disebut sebagai hubungan yang bersifat sebab dan akibat. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, karena peneliti menaruh perhatian pada fakta penelitian dengan mengidentifikasi dan mengontrol variabel, menentukan subjek dan objek, melakukan masukan atau treatment pada subjek dan objek tersebut kemudian membandingkan hasil dari pengaruh setelah

melakukan masukan atau treatment dengan menggunakan batasan untuk mencari hubungan variabel lain dengan variabel lainnya dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah dari hipotesis awal dengan cara teknik statistik (Sahir, 2022:10).

Penelitian ini merupakan penelitian survey, yaitu mengumpulkan data atau informasi yang diperoleh langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden.

B. Variabel dan Pengukurannya

1. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah atribut atau sifat atau nilai yang dimiliki oleh individu, obyek, atau aktivitas yang memiliki perbedaan atau variasi dan dijadikan fokus oleh peneliti untuk dianalisis serta ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2024:39). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel Independen (Bebas)

Menurut Sugiyono (2024:39) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel dependen. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen yaitu Motivasi Kerja (X1) dan Budaya Perusahaan (X2).

b. Variabel Dependen (Terikat)

Menurut Sugiyono (2024:39) variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi dampak akibat pengaruh dari variabel

independen. Dalam penelitian ini variabel dependen yaitu Loyalitas Karyawan (Y).

2. Pengertian Operasional

Definisi operasional variabel dalam penelitian digunakan untuk lebih memahami variabel-variabel dalam penelitian ini sehingga dapat dimasukkan ke dalam indikator, kemudian variabel tersebut dapat diukur. Tabel berikut merupakan definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 4
Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator	No. Item	Skala
1.	Motivasi Kerja (X1)	Motivasi adalah keinginan yang timbul dari dalam diri seseorang atau individu karena terinspirasi, tersemangati, dan terdorong untuk melakukan aktifitas dengan keikhlasan, senang hati, dan sungguh-sungguh sehingga hasil dari	1. Balas Jasa	1-2	<i>Likert</i>
			2. Kondisi Kerja	3-4	
			3. Fasilitas Kerja	5-6	
			4. Prestasi Kerja	7-8	
			5. Pengakuan dari Atasan	9-10	
			6. Pekerjaan Itu Sendiri	11-12	

No.	Variabel	Definisi	Indikator	No. Item	Skala
	Sumber: Afandi (2018:23)	aktifitas yang dilakukan mendapat hasil yang baik dan berkualitas.			
2.	Budaya Perusahaan (X2)	Budaya perusahaan adalah pola-pola asumsi dasar yang ditentukan atau dikembangkan oleh sekelompok orang ketika mereka belajar mengatasi masalah adaptasi eksternal dan integrasi internal, yang telah berhasil dengan baik sehingga dianggap sah untuk diajarkan kepada anggota baru sebagai cara yang tepat untuk berfikir, melihat, merasakan dan memecahkan masalah.	1. Pelaksanaan Norma 2. Pelaksanaan nilai-nilai 3. Kepercayaan 4. Pelaksanaan Kode Etik	13-14 15-16 17-18 19-20	<i>Likert</i>
	Sumber: Afandi (2018:97)				

No.	Variabel	Definisi	Indikator	No. Item	Skala
3.	Loyalitas Karyawan (Y)	Loyalitas adalah suatu keterikatan antara karyawan dengan perusahaan. Keterikatan tersebut membuat karyawan mempunyai kesadaran secara pribadi untuk menaati aturan, melaksanakan tugas dengan baik, menjunjung tinggi kejujuran, dan tanggung jawab agar tujuan perusahaan dapat tercapai.	1. Kepatuhan	21-22	<i>Likert</i>
			2. Tanggung Jawab	23-24	
			3. Dedikasi	25-26	
			4. Integritas	27-28	
	Sumber: Susanti, dkk (2021: 224)				

3. Skala Pengukuran Variabel

Skala pengukuran yang digunakan oleh peneliti untuk penelitian ini adalah skala *Likert*. Sugiyono (2017:93) menyatakan bahwa “*Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial*”.

Penelitian ini memberikan lima alternatif jawaban kepada responden dengan menggunakan skala 1 sampai dengan 5 untuk keperluan analisis

kuantitatif penelitian. Adapun skor yang diberikan pada setiap jawaban responden menurut Sugiyono (2017:94) sebagai berikut:

Tabel 5
Bobot Nilai Kuesioner

No.	Pernyataan	Kode	Skor
1.	Sangat Setuju	SS	5
2.	Setuju	S	4
3.	Netral	KS	3
4.	Tidak Setuju	TS	2
5.	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Sugiyono (2017:94)

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam sebuah penelitian merupakan seluruh kelompok atau individu yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi sasaran untuk diteliti. Dalam konteks ini, populasi mencakup seluruh karyawan yang bekerja di Bank BJB Cabang Cibinong. Populasi ini dipilih karena mereka dianggap relevan dan memiliki informasi yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

Menurut Sugiyono (2017:80) mendefinisikan populasi sebagai berikut:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian populasinya adalah seluruh karyawan di Bank BJB Cabang Cibinong yang berjumlah 150 orang berdasarkan status karyawan tetap.

Tabel 6
Jumlah Karyawan Bank BJB Cabang Cibinong
Tahun 2025

Status Karyawan	Jumlah
Karyawan Tetap	150

Sumber : Data Primer 2025

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil sebagai responden untuk mewakili keseluruhan populasi dalam penelitian. Pengambilan sampel dilakukan karena tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh anggota populasi secara langsung, baik karena keterbatasan waktu, tenaga, maupun biaya. Oleh karena itu, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sejumlah karyawan Bank BJB Cabang Cibinong yang dipilih berdasarkan teknik tertentu agar dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai populasi secara keseluruhan.

Menurut Sugiyono (2017:81) mengungkapkan mengenai sampel sebagai berikut:

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merupakan bagian yang digunakan sebagai tujuan penyelidikan populasi dari aspek aspeknnya, untuk dapat menggambarkan keadaan dari populasi secara lebih objektif”.

Teknik pengambilan sampel dari populasi pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Menurut Sugiono (2017:85) menyatakan bahwa “*Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel*”.

Peneliti menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi yang relatif kecil. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh karyawan di Bank BJB Cabang Cibinong.

D. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer yang diperoleh secara langsung dari sumbernya dengan menyebarkan kuesioner kepada responden dengan hal-hal terkait motivasi kerja, budaya perusahaan dan loyalitas karyawan. Sementara data sekunder dalam penelitian ini berupa studi kepustakaan, wawancara, jurnal, studi literatur yang berkaitan dengan permasalahan melalui internet.

1. Wawancara

Sugiyono (2017:142) menyebutkan bahwa, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan angket berupa butir pertanyaan kepada karyawan Bank BJB Cabang Cibinong untuk mengisi kuesioner angket motivasi kerja, budaya perusahaan, serta loyalitas karyawan dengan menggunakan *Google Form*.

2. Studi pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan cara mengkaji yang berkaitan dengan teori, jurnal, prosiding dan buku akan mengumpulkan data atau informasi sebanyak banyaknya dari pustaka terkait.

3. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2017:142) mengungkapkan mengenai kuesioner sebagai berikut:

“Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden”.

Kuesioner disusun sebagai alat untuk mengumpulkan data dari responden secara sistematis berdasarkan variabel-variabel penelitian yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan untuk mengukur tingkat motivasi kerja, budaya perusahaan, dan loyalitas karyawan di Bank BJB Cabang Cibinong. Pertanyaan disusun dalam bentuk skala *Likert* agar responden dapat memberikan penilaian secara terukur terhadap setiap pernyataan yang diberikan.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan dokumen atau arsip yang berkaitan dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi dapat digunakan untuk memperoleh data jumlah karyawan, struktur organisasi, serta data historis mengenai tingkat keluar-masuknya karyawan yang bisa menjadi indikator loyalitas.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner atau angket yang disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel, yaitu motivasi kerja, budaya perusahaan, dan loyalitas karyawan. Kuesioner ini dirancang dalam bentuk pernyataan dengan skala *Likert* agar memudahkan responden dalam memberikan jawaban secara objektif dan terukur.

Sugiyono (2017:102) menyatakan bahwa "*Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian*".

Darwin dkk, (2021:144) menyatakan bahwa, pengukuran pernyataan menggunakan skala interval sebagai alat pengukur penghasil data dengan rentang nilai yang mengandung makna dan mampu menghasilkan pengukuran

dengan menggunakan agree disagree scale sebagai alternatif respon berupa jawaban setuju sampai tidak setuju dalam berbagai bobot nilai.

Skala yang digunakan untuk mengukur adalah skala *likert* dengan interval 1-5 dari sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju.

Pengujian instrumen menggunakan dua pengujian, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas bertujuan untuk mendapatkan informasi yang valid dari kuesioner mengenai fenomena yang terjadi. Sementara uji Reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi kuesioner dari variabel yang diteliti.

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017:121) menyebutkan instrumen yang valid adalah sebagai berikut:

“Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.

Untuk menguji tingkat validitas suatu instrument maka peneliti menggunakan rumus *pearson product moment* menurut Sugiyono (2017:183) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i) \cdot (\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

n = Jumlah sampel

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai x

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai y

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai x kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

Pengujian validitas diukur menggunakan aplikasi SPSS versi 27 dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika r hitung $>$ r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- 2) Jika r hitung $<$ r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.
- 3) Nilai r hitung dapat dilihat pada kolom corrected item total korelasi.

2. Uji Reliabilitas

Setelah menguji validitas, peneliti menguji reliabilitas berdasarkan pertanyaan yang dinyatakan valid dari uji validitas. Menurut Sugiyono (2017:130), menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Menurut Ghozali dalam Siregar (2019:34) menyatakan bahwa “*Suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach’s Alpha $\geq 0,60$* ”.

Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan program SPSS versi 27 *for Windows* untuk mengetahui tingkat konsistensi data. Metode yang

digunakan adalah Cronbach's Alpha (α), di mana suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai $\alpha \geq 0,60$.

Variabel dapat dikatakan reliabel jika memiliki kriteria sebagai berikut:

- 1) Apabila koefisien Alpha \geq taraf signifikansi 60% atau 0,6 maka kuisisioner tersebut reliabel.
- 2) Apabila koefisien Alpha \leq taraf signifikansi 60% atau 0,6 maka kuisisioner tersebut tidak reliabel.

Jika skala itu dikelompokkan dalam 5 kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* menurut Ghazali dalam Siregar (2019:34) dapat diinterpretasikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 7
Tingkat Reliabilitas berdasarkan nilai *Cronbach Alpha*

Reliabilitas	Kriteria
0.00 – 0.20	Sangat Tidak Reliabel
0.21 – 0.40	Tidak Reliabel
0.41 – 0.60	Cukup Reliabel
0.61 – 0.80	Reliabel
0.81 – 1.00	Sangat Reliabel

Sumber: Ghazali dalam Siregar (2019:34)

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda sebagai analisis utama, yang didahului oleh uji asumsi klasik seperti uji normalitas. Selain itu, dilakukan pula analisis korelasi dan regresi linier sederhana guna mengetahui pengaruh masing-masing variabel secara parsial. Seluruh proses analisis data dilakukan dengan bantuan *software* SPSS versi 27, sesuai dengan

metode yang umum digunakan dalam pendekatan penelitian kuantitatif antara lain:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2017:147) menyatakan bahwa:

“Statistik deskriptif merupakan jenis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi”.

Cakupan statistik deskriptif meliputi penyajian data dalam bentuk tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, serta perhitungan nilai-nilai statistik seperti *modus*, *mean*, *median*, desil, persentil, standar deviasi, dan persentase untuk menggambarkan penyebaran data.

Menurut Ghazi dan Sunindyo (2016:2), statistik deskriptif adalah statistik yang memiliki tugas untuk mengumpulkan, mengolah dan menganalisa data dan kemudian menyajikan dalam bentuk yang baik. Adapun analisis deskriptif statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai rata-rata dengan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum_{i=1}^k f_i M_i}{\sum_{i=1}^k f_i}$$

Di mana :

M_i = nilai tengah kelompok data ke-i

f_i = frekuensi atau banyaknya observasi pada kelompok ke-i

K = banyaknya kelompok data

Analisis statistik deskriptif dilakukan dengan tujuan agar dapat mengetahui jawaban dari responden mengenai masing-masing variabel yang diberikan melalui kuesioner penelitian. Variabel yang diberikan dalam penelitian ini yaitu Motivasi Kerja (X1), Budaya Perusahaan (X2), dan Loyalitas Karyawan (Y).

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik dilakukan untuk memastikan apakah model regresi memenuhi asumsi-asumsi dasar, yaitu tidak adanya pelanggaran terhadap normalitas residual, multikolinearitas, linearitas dan heteroskedastisitas pada model regresi dengan:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah setiap variabel yang akan diteliti berdistribusi normal atau tidak normal. Menurut Imam (2018:161), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu menggunakan analisis uji statistik *Kolmogrov-Smirov* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 27 dengan rumus :

$$KD = 1,36 \frac{\sqrt{n_1+n_2}}{n_1n_2}$$

Keterangan :

KD = Jumlah Kolmogorov-Smirnov yang dicari

n_1 = Jumlah sampel yang diperoleh

n_2 = Jumlah sampel yang diharapkan

Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 pada ($p > 0,05$), sebaliknya apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($p < 0,05$) maka data dikatakan tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi di antara variabel independen. Model regresi dikatakan baik apabila antar variabel independen tidak saling berkorelasi, sehingga tidak terjadi multikolinearitas. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), di mana multikolinearitas dianggap terjadi apabila nilai $VIF \geq 10$, sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebagai berikut:

- 1) Apabila $VIF \geq 10$, maka terjadi multikolinearitas.
- 2) Apabila $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas.

Menurut Gozali (2018:68), nilai VIF ini dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{VIF} = \frac{1}{1-R_j^2}$$

Dimana R^2 adalah koefisien determinasi dari model dimana salah satu variabel bebas dijadikan variabel terikat pada model regresi dimana salah satu variabel bebas menjadi variabel bebasnya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dengan melihat grafik plot, jika tidak ada pola jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas dapat dilihat dengan cara scatter plot atau pola grafik dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Apabila terdapat pola tertentu, misalkan sebuah titik yang membentuk sebuah pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Apabila tidak terdapat pola yang jelas, seperti titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Linearitas

Uji linearitas ditujukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antara variabel X dan variabel Y (Yuandari et al., 2017

:44). Dalam pengambilan keputusan uji linearitas dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan kekuatan uji 95% atau *alpha* 0,05. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas yaitu sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear secara signifikansi antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 2) Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linear secara signifikansi antara variabel independen dan variabel dependen.

3. Analisis Korelasi Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis korelasi berganda atau *multiple correlation* yang bertujuan untuk mengukur kuatnya pengaruh variabel independen yaitu Motivasi Kerja (X1) dan Budaya Perusahaan (X2) dengan variabel dependen yaitu Loyalitas Karyawan (Y), maka analisis korelasi yang digunakan untuk mengetahui hubungan di antara ketiga variabel tersebut peneliti memakai rumus *product moment* menurut Sugiyono (2017:191) yang dirumuskan sebagai berikut:

$$R_{yx_1 x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2 \cdot r_{yx_1} \cdot r_{yx_2} \cdot r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Keterangan:

R : Korelasi antara variabel X1 dengan X2 secara bersama-sama terhadap variabel Y

ryx_1 : Korelasi *product moment* antara X_1 dengan Y

ryx_2 : Korelasi *product moment* antara X_2 dengan Y

$rx_1.rx_2$: Korelasi *product moment* antara X_1 dengan X_2

Dalam pengujian korelasi berganda untuk menguji ada atau tidaknya hubungan yang erat antar variabel, maka peneliti menggunakan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 8
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 s/d 0,19	Sangat Rendah
0,20 s/d 0,39	Rendah
0,40 s/d 0,59	Sedang
0,60 s/d 0,79	Kuat
0,80 s/d 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2017:184)

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2017:275) mengemukakan analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

“Analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi)”.

Penggunaan metode analisis regresi linier berganda pada penelitian ini yaitu antara Motivasi Kerja (X_1), Budaya Perusahaan (X_2) terhadap Loyalitas Karyawan (Y). Menurut Sugiyono (2017:192) rumus persamaan regresi linier berganda yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 MK + \beta_2 BP + e$$

Keterangan :

Y = Loyalitas Karyawan

α = Konstanta

$\beta_1\beta_2$ = Koefisien Regresi

MK = Motivasi Kerja

BP = Budaya Perusahaan

e = Variabel Pengganggu (*error term*)

5. Uji Hipotesis

a. Pengujian secara parsial (Uji t)

Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen, yaitu Motivasi Kerja (X1) dan Budaya Perusahaan (X2), secara parsial terhadap variabel dependen yaitu Loyalitas Karyawan (Y). Pengujian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar kontribusi masing-masing variabel independen dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Menurut Sugiyono (2017:187) pengujian koefisien korelasi variabel dapat menggunakan tabel dan dapat dihitung dengan uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t : t hitung kemudian dibandingkan dengan t tabel

r : koefisien korelasi

r^2 : koefisien determinasi

n : jumlah sampel

Untuk menghitung t_{tabel} dengan DF (*Degree of freedom*) = $n - k - 1$ dan tingkat keyakinan pengujian ($1 - \alpha$) sebesar 95% dan α (*alpha*) sebesar 5% (0,05). Maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1) $H_0 : \beta_1 = 0$

Tidak ada pengaruh motivasi kerja secara parsial terhadap loyalitas karyawan Bank BJB Cabang Cibinong.

$H_a : \beta_1 \neq 0$

Ada pengaruh motivasi kerja secara parsial terhadap loyalitas karyawan Bank BJB Cabang Cibinong.

2) $H_0 : \beta_2 = 0$

Tidak ada pengaruh budaya perusahaan secara parsial terhadap loyalitas karyawan Bank BJB Cabang Cibinong.

$H_a : \beta_2 \neq 0$

Ada pengaruh budaya perusahaan secara parsial terhadap loyalitas karyawan Bank BJB Cabang Cibinong.

Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel, jika t hitung $>$ t tabel dengan signifikansi $<$ 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Begitu pula sebaliknya, apabila t hitung $<$ t tabel dan signifikansi $>$ 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Pengujian secara simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara bersamaan pada variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini uji F menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 27 *for windows*. Menurut Sugiyono (2017:192) menyatakan bahwa rumus untuk pengujian F adalah sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

R^2 = koefisien korelasi berganda

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

Maka hipotesis statistik yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

1) $H_0 : \beta_1, \beta_2 = 0$

Tidak terdapat pengaruh antara variabel motivasi kerja dan budaya perusahaan secara simultan terhadap loyalitas karyawan Bank BJB Cabang Cibinong.

2) $H_a : \beta_1, \beta_2 \neq 0$

Terdapat pengaruh antara variabel motivasi kerja dan budaya perusahaan secara simultan terhadap loyalitas karyawan Bank BJB Cabang Cibinong.

Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} , jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a

diterima. Begitupun sebaliknya, apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

6. Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk memprediksi dan melihat sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas atau variabel independent (X) secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat atau variabel dependent (Y). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu. Nilai R² (*R Square*) yang semakin kecil menandakan bahwa pengaruh variabel-variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y) semakin lemah. Sebaliknya, jika nilai R² (*R Square*) semakin mendekati angka 1, maka pengaruh tersebut semakin kuat. Menurut Sugiyono (2017:154) koefisien determinasi dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = nilai koefisien determinasi

r^2 = nilai koefisien korelasi

G. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian merupakan rencana kerja selama penelitian dibuat.

Penelitian ini memiliki rencana kerja seperti berikut:

Tabel 9
Jadwal Penelitian

Kegiatan	1	2	3	4	5	6
Perencanaan Judul						
Membuat Bab 1-3						
Revisi Bab 1-3						
Sidang Proposal						
Revisi Sidang Proposal						
Membuat Bab 4-5						
Revisi Bab 4-5						
Sidang Skripsi						
Revisi Sidang Skripsi						